



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
KEPATUHAN PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS BANJARBARU UTARA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan  
dalam penyelesaian program studi sarjana Strata-1 Farmasi**

**Oleh:**

**Risma Zahra Salsabilla**

**NIM 2111015120003**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
JUNI 2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
KEPATUHAN PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS BANJARBARU UTARA**

**Oleh:**

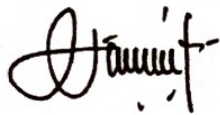
**Risma Zahra Salsabilla**

**NIM 2111015120003**

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 25 Juni 2025

Susunan Dosen Penguji:

**Pembimbing I**

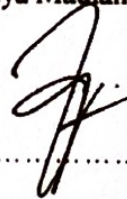


apt. Difa Intannia, M. Farm-KLIN.

NIP. 19860919201212 2 001

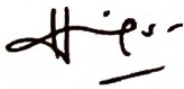
**Dosen Penguji**

1. apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M. Sc.



(.....)

**Pembimbing II**



apt. Herningtyas Nautika Lingga, M. Sc.

NIP. 19890510201903 2 022

2. apt. Okta Muthia Sari, M. Farm.



(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi Farmasi**



apt. Muhammad Ikhwan Rizki, M. Farm

NIP. 19870201 201903 1 007

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Banjarbaru, Juni 2025



Risma Zahra Salsabilla

NIM. 2111015120003

## ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BANJARBARU UTARA** (Oleh Risma Zahra Salsabilla; Pembimbing: Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2025; 53 halaman)

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang membutuhkan kepatuhan pasien dalam pengobatan untuk mencegah komplikasi. Pengetahuan pasien menjadi salah satu faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi kepatuhan terhadap terapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 50 responden yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner DKQ-Bahasa Indonesia dan kepatuhan diukur menggunakan kuesioner MARS-5. Mayoritas penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 29 responden (58%) dan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 34 responden (68%). Nilai *p value* yang didapatkan dari hasil uji *Chi-square* adalah 0,529. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.

**Kata kunci:** DKQ-Bahasa Indonesia, Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan, MARS-5, dan Pengetahuan.

## ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND COMPLIANCE IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT THE NORTH BANJARBARU HEALTH CENTER**  
(By Risma Zahra Salsabilla; Advisors: Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2025; 53 pages)

Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that requires patient adherence to treatment in order to prevent complications. Patient knowledge is one of the factors that is estimated to influence adherence to therapy. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge and adherence to antidiabetic medication use among patients with type 2 diabetes mellitus at Banjarbaru Utara Community Health Center. This research employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach, involving 50 respondents selected through accidental sampling. The level of knowledge was measured using the DKQ-Indonesian version questionnaire, and adherence was measured using the MARS-5 questionnaire. The majority of type 2 diabetes mellitus patients at Banjarbaru Utara Community Health Center had a moderate level of knowledge (29 respondents or 58%) and a high level of adherence (34 respondents or 68%). The p-value obtained from the Chi-square test was 0.529. This indicates that there is no significant association between the level of knowledge and medication adherence among type 2 diabetes mellitus patients at Banjarbaru Utara Community Health Center.

**Keywords:** DKQ-Bahasa Indonesia, Type 2 Diabetes Mellitus, Adherence, MARS-5, and Knowledge.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara” dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, pertolongan, dan kemudahan kepada hamba-Nya serta Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Bapak Riduansyah, Ibu Salma Djahuno, Achmad Reza Syahputra selaku adik saya, dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga, serta dukungan moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing yaitu apt. Difa Intannia, M. Farm-Klin dan apt. Herningtyas Nautika Lingga, S. Farm., M. Sc yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, arahan, pengetahuan, serta motivasi agar selalu bersemangat selama menjalankan penelitian serta penulisan skripsi ini berlangsung.
4. Dosen penguji yaitu apt. Aditya Maulana Perdana Putra, S.Farm., M. Sc. dan apt. Okta Muthia Sari, M. Farm. yang juga memberikan banyak masukan berupa saran dan arahan serta dukungan selama seminar dan sidang.
5. Dosen pembimbing akademik apt. Anna Khumaira Sari, M. Farm yang selalu memberikan dukungan, pertolongan, dan masukan selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi S-1 Farmasi FMIPA Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staff Puskesmas Banjarbaru Utara dan Apotek Appo Farma yang telah memberikan penulis kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.

8. Teman sepayung saya dalam penelitian ini Nurhayatus Syifa Kamilah yang selalu membantu memberikan bantuan, dukungan, selalu kebersamai penulis selama perkuliahan, penelitian, dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh kerabat Pharmagion yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya atas doa, dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan selama proses selama perkuliahan maupun pengerjaan skripsi. Sudah menemani saya di titik terendah maupun tertinggi saya. Banyak pelajaran dan pengalaman yang saya dapat dari seluruh kerabat Pharmagion yang mempunyai latar belakang berbeda-beda.
10. Seseorang yang pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya, dari luka yang ditinggalkan berubah menjadi semangat yang membakar langkah untuk menyelesaikan skripsi ini. Patah hati darimu menjadi pelajaran, menjadi energi, dan pada akhirnya menjadi alasan untuk bangkit dan membuktikan diri.
11. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
12. Kepada diri saya sendiri karena telah berhasil dan telah bekerja keras untuk melalui proses panjang perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah kuat, sabar, tidak menyerah, dan tetap bertahan dalam setiap prosesnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian maupun penulisan naskah skripsi ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan penelitian berikutnya.

Banjarbaru, Juni 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Diabetes Melitus.....	5
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus .....	5
2.1.2 Jenis-Jenis Diabetes Melitus .....	5
2.1.3 Gejala Diabetes Melitus Tipe 2 .....	6
2.1.4 Tatalaksana Diabetes Melitus.....	6
2.2 Pengetahuan .....	9
2.2.1 Definisi Pengetahuan .....	9
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	9
2.2.3 Metode Pengukuran Pengetahuan .....	10
2.3 Kepatuhan .....	10

2.3.1	Definisi Kepatuhan .....	10
2.3.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	11
2.3.3	Metode Pengukuran Kepatuhan .....	11
2.4	Hipotesis.....	13
2.5	Keaslian Penelitian .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>17</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	17
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
3.3	<i>Ethical Clearance</i> .....	17
3.4	Populasi dan Sampel.....	17
3.5	Variabel Penelitian .....	18
3.6	Definisi Operasional .....	18
3.7	Instrumen Penelitian .....	19
3.8	Cara Pengumpulan Data .....	19
3.9	Analisis Data .....	20
3.10	Alur Penelitian.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>26</b>
4.1	Karakteristik Pasien.....	27
4.1.1	Distribusi karakteristik berdasarkan usia.....	28
4.1.2	Distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	28
4.1.3	Distribusi karakteristik berdasarkan pendidikan .....	28
4.1.4	Distribusi karakteristik berdasarkan penyakit lain yang diderita .....	29
4.1.5	Distribusi karakteristik berdasarkan terapi obat dm yang digunakan.....	30
4.1.6	Distribusi karakteristik berdasarkan lama menderita .....	31

4.2	Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara .....	31
4.2.1	Hasil pada Domain Pengetahuan Umum tentang Diabetes Melitus .....	34
4.2.2	Hasil pada Domain Komplikasi Diabetes Melitus .....	37
4.2.3	Hasil pada Domain Hiperglikemik dan Hipoglikemik .....	37
4.2.4	Hasil pada Domain Jenis Penyakit dan Penyebabnya .....	38
4.3	Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.....	39
4.4	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>46</b>
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Keaslian Penelitian .....	14
<b>Tabel 2.</b> Distribusi Karakteristik Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.....	18
<b>Tabel 3.</b> Pernyataan Kuesioner DKQ-Bahasa Indonesia.....	22
<b>Tabel 4.</b> Distribusi Karakteristik Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.....	27
<b>Tabel 5.</b> Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara (N=50).....	32
<b>Tabel 6.</b> Frekuensi Pengetahuan Responden Per Item .....	33
<b>Tabel 7.</b> Skor Total Kuesioner Kepatuhan Responden Per Item .....	39
<b>Tabel 8.</b> Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.....	42
<b>Tabel 9.</b> Analisis Bivariat Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Alur Penelitian .....	23
<b>Gambar 2.</b> Alur Pengambilan Sampel .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Lembar <i>Informed Consent</i> .....	69
<b>Lampiran 2.</b> Kuesioner Karakteristik Responden .....	70
<b>Lampiran 3.</b> Kuesioner Pengetahuan Responden (DKQ-Bahasa Indonesia) .....	71
<b>Lampiran 4.</b> Kuesioner Kepatuhan Responden (MARS-5).....	73
<b>Lampiran 5.</b> Surat Izin Penelitian .....	74
<b>Lampiran 6.</b> Surat Keterangan Layak Etik .....	77
<b>Lampiran 7.</b> Lembar Rekapitulasi Karakteristik Responden.....	69
<b>Lampiran 8.</b> Lembar Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	69
<b>Lampiran 9.</b> Analisis Univariat.....	73
<b>Lampiran 10.</b> Analisis Data dengan Uji Korelasi <i>Chi-Square</i> .....	74
<b>Lampiran 11.</b> Kuesioner yang Telah Terisi Oleh Responden .....	75